

SOSIALISASI PERAN SDM DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI PENGELOLAAN ANGGARAN DI UMKM CENGKEH DESA CIWINDU KAB. SERANG

Harry Triana¹, Ani Apriani², Cokorda Agung Wibowo³

Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Banten

dosen02740@unpam.ac.id¹, dosen03061@unpam.ac.id², cokordaagung21@gmail.com³

ABSTRACT

The Community Service activity was conducted on October 3-4, 2024, in Ciwindu Village, Serang Regency, with the theme "The Role of Human Resources in Enhancing Budget Management Efficiency in Cengkeh SMEs." This program aimed to increase SME actors' understanding of the importance of strategic HR management to support budget efficiency. The methods used included interactive presentations, group discussions, and case simulations, focusing on budget planning efficiency and the use of simple technology for financial recording. The results showed an increase in SMEs' awareness of effective budget management and team collaboration. This activity is expected to have a sustainable impact on improving the HR capacity of SMEs in Ciwindu Village.

Keywords: Human Resources; Budget Management; SMEs

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada 3-4 Oktober 2024 di Desa Ciwindu, Kabupaten Serang, dengan tema "Sosialisasi Peran SDM dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Anggaran di UMKM Cengkeh". Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman pelaku UMKM tentang pentingnya pengelolaan SDM strategis untuk mendukung efisiensi anggaran. Metode yang digunakan mencakup presentasi interaktif, diskusi kelompok, dan simulasi kasus, dengan fokus pada perencanaan anggaran berbasis efisiensi serta pemanfaatan teknologi sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kesadaran pelaku UMKM dalam mengelola anggaran dan kolaborasi tim secara efektif. Diharapkan kegiatan ini memberikan dampak berkelanjutan bagi pengembangan kapasitas SDM UMKM di Desa Ciwindu.

Article history

Received: Februari 2025

Reviewed: Februari 2025

Published: Februari 2025

Plagiarism checker no 80

Prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Kata Kunci: Sumber Daya Manusia; Pengelolaan Anggaran; UMKM.	
---	--

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pengelolaan keuangan yang efisien merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam menjalankan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dalam konteks ini, peran sumber daya manusia (SDM) menjadi sangat vital sebagai penggerak utama dalam mengelola anggaran secara tepat. Efisiensi dalam pengelolaan anggaran tidak hanya memengaruhi keberlanjutan usaha, tetapi juga mendukung peningkatan produktivitas dan daya saing UMKM di tengah persaingan ekonomi global (Mulyadi, 2019). Hal ini semakin penting, mengingat UMKM berperan sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia yang memberikan kontribusi besar terhadap produk domestik bruto (PDB) nasional.

Namun, banyak pelaku UMKM yang masih menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan potensi SDM mereka untuk pengelolaan anggaran. Masalah seperti kurangnya pengetahuan keuangan, lemahnya pencatatan anggaran, hingga pengelolaan sumber daya yang kurang efektif sering kali menjadi hambatan utama (Suryana, 2020). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih strategis dalam memberdayakan SDM melalui pelatihan dan pendampingan yang berorientasi pada efisiensi anggaran.

Dalam konteks Desa Ciwindu, Kabupaten Serang, UMKM berbasis komoditas cengkeh memiliki potensi besar untuk berkembang. Namun, pengelolaan anggaran yang masih bersifat konvensional sering kali menjadi kendala dalam meningkatkan produktivitas usaha. Dengan latar belakang ini, kegiatan **“Sosialisasi Peran SDM dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Anggaran di UMKM Cengkeh”** bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM tentang pentingnya peran SDM yang strategis dalam mengelola anggaran secara efisien. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam menciptakan sistem pengelolaan anggaran yang lebih baik, sekaligus memberdayakan SDM lokal untuk mendukung keberlanjutan usaha.

Kegiatan sosialisasi ini juga memanfaatkan metode interaktif seperti diskusi kelompok, simulasi, dan pelatihan langsung yang dirancang untuk membantu pelaku UMKM memahami konsep-konsep keuangan modern. Dengan pendekatan ini, pelaku usaha dapat lebih mudah mengidentifikasi dan mengatasi kendala dalam pengelolaan anggaran, sehingga mampu meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, materi pelatihan yang disampaikan melibatkan penggunaan teknologi sederhana, seperti aplikasi pencatatan keuangan digital, yang dapat membantu UMKM dalam mencatat dan memonitor aliran kas secara lebih sistematis (Rahmawati, 2021).

Melalui kegiatan ini, diharapkan pelaku UMKM di Desa Ciwindu tidak hanya mampu meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan, tetapi juga mendapatkan wawasan tentang pentingnya pengembangan SDM sebagai aset utama usaha. Dengan SDM yang terlatih dan sistem anggaran yang efisien, UMKM diharapkan dapat lebih adaptif terhadap tantangan ekonomi, sehingga mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian lokal.

TINJAUAN PUSTAKA

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor kunci dalam keberhasilan suatu usaha, termasuk dalam aspek pengelolaan anggaran (Dessler, 2021). Pengelolaan anggaran yang efisien memerlukan pemahaman yang baik tentang pencatatan keuangan, perencanaan anggaran, serta analisis biaya dan keuntungan (Ghozali, 2020). Dalam konteks UMKM, keterbatasan sumber daya sering kali menjadi kendala utama dalam penerapan manajemen keuangan yang efektif (Suryana, 2019). Oleh karena itu, peningkatan kapasitas SDM melalui sosialisasi dan pelatihan menjadi langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan anggaran.

UMKM dan Tantangan Pengelolaan Anggaran

UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian nasional, tetapi masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam pengelolaan anggaran (Tambunan, 2020). Beberapa kendala yang sering dihadapi antara lain keterbatasan akses ke sumber pembiayaan, kurangnya pencatatan keuangan yang sistematis, serta rendahnya literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM (Wijaya, 2021). Menurut penelitian Suhartono (2022), penguatan kapasitas SDM dalam aspek keuangan dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan dana dan mengurangi risiko kebocoran anggaran.

Strategi Efisiensi Pengelolaan Anggaran dalam UMKM

Efisiensi dalam pengelolaan anggaran dapat dicapai melalui berbagai strategi, seperti penerapan sistem pencatatan keuangan berbasis teknologi, optimalisasi perencanaan keuangan, serta penerapan prinsip ekonomi biaya rendah (Porter, 2021). Studi dari Rahmawati (2023) menunjukkan bahwa UMKM yang menerapkan strategi keuangan berbasis teknologi mengalami peningkatan efisiensi anggaran hingga 30%. Dalam konteks UMKM cengkeh di Desa Ciwindu, peningkatan kesadaran akan pentingnya pengelolaan anggaran yang transparan dan sistematis menjadi kebutuhan yang mendesak.

Pentingnya Sosialisasi dalam Peningkatan Efisiensi Pengelolaan Anggaran

Sosialisasi memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman pelaku UMKM terhadap pengelolaan anggaran yang efektif (Yunus, 2020). Melalui kegiatan sosialisasi, pelaku UMKM dapat memperoleh wawasan tentang teknik pencatatan keuangan, strategi pengelolaan modal, serta metode pengendalian biaya (Handoko, 2021). Kegiatan sosialisasi yang dilakukan pada 3-4 Oktober 2024 ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pendampingan kepada UMKM cengkeh di Desa Ciwindu agar lebih memahami pentingnya efisiensi anggaran dalam pengembangan usaha mereka.

Dampak Pengelolaan Anggaran yang Efektif terhadap Keberlanjutan UMKM

Keberlanjutan UMKM sangat dipengaruhi oleh kemampuan dalam mengelola keuangan secara efektif (Sari & Nugroho, 2022). Dengan adanya peningkatan pemahaman mengenai anggaran, UMKM dapat lebih mudah dalam melakukan perencanaan keuangan jangka panjang, mengalokasikan modal dengan optimal, serta menghindari risiko kebangkrutan akibat kesalahan pengelolaan keuangan (Lestari, 2023). Berdasarkan penelitian terbaru, program edukasi keuangan bagi UMKM terbukti dapat meningkatkan profitabilitas usaha hingga 25% dalam satu tahun setelah implementasi strategi manajemen keuangan yang tepat (Hidayat, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis peran sumber daya manusia (SDM) dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan anggaran di UMKM Cengkeh di Desa Ciwindu, Kabupaten Serang. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai proses pengelolaan anggaran, kendala yang dihadapi, serta strategi pemberdayaan SDM yang relevan.

1. Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian :

- Penelitian dilaksanakan di Desa Ciwindu, Kabupaten Serang, yang merupakan salah satu wilayah dengan UMKM berbasis komoditas cengkeh. Lokasi ini dipilih karena potensi usahanya yang besar, namun masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan.
- Subjek penelitian melibatkan pelaku UMKM cengkeh, yang terdiri dari pemilik usaha, staf pengelola keuangan, dan tenaga kerja lokal. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan fasilitator kegiatan, yaitu dosen dan mahasiswa, sebagai narasumber tambahan.
- Kamis dan Jumat, 03 – 04 Oktober 2024.

2. Metode Pengumpulan Data :

- Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan pengelolaan anggaran di UMKM, mencatat proses kerja, dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi.
- Wawancara dilakukan dengan pemilik UMKM, staf keuangan, dan tenaga kerja untuk mendapatkan informasi tentang pemahaman dan praktik pengelolaan anggaran yang dilakukan.
- *Focus Group Discussion/FGD* dilakukan dengan peserta sosialisasi untuk mengeksplorasi pandangan mereka terhadap materi yang disampaikan, serta mengumpulkan umpan balik mengenai efektivitas kegiatan.
- Data pendukung berupa catatan keuangan, dokumen pelatihan, dan materi sosialisasi dikumpulkan untuk memperkaya analisis.

3. Prosedur Penelitian :

- Peneliti mengidentifikasi subjek penelitian, menyusun jadwal pelaksanaan, dan mempersiapkan instrumen penelitian, seperti panduan wawancara dan lembar observasi.
- Pengumpulan data dilakukan selama kegiatan sosialisasi, termasuk observasi proses sosialisasi, wawancara dengan peserta, dan pencatatan data dokumentasi.

- Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif menggunakan metode tematik. Peneliti mengelompokkan temuan berdasarkan tema utama, seperti kendala dalam pengelolaan anggaran, peran SDM, dan dampak kegiatan sosialisasi.
- Hasil penelitian disusun dalam bentuk laporan deskriptif yang menjelaskan temuan utama dan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan anggaran di UMKM.

4. Teknik Analisis Data :

- Menyaring data penting yang relevan dengan peran SDM dan efisiensi anggaran (Reduksi Data).
- Mengorganisasikan data dalam bentuk narasi dan tabel (Penyajian Data).
- Menghubungkan temuan dengan teori dan literatur yang relevan (Penerarikan Kesimpulan).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan sosialisasi peran SDM dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan anggaran di UMKM Cengkeh Desa Ciwindu menunjukkan beberapa temuan penting terkait pemahaman dan praktik pengelolaan anggaran oleh pelaku usaha, serta dampak dari sosialisasi terhadap perubahan cara pandang mereka. Berikut adalah hasil utama yang diperoleh:

1. Peningkatan Pemahaman tentang Pengelolaan Anggaran Setelah mengikuti sosialisasi, sebagian besar peserta, terutama pemilik UMKM, mengaku lebih memahami pentingnya perencanaan keuangan yang terstruktur. Sebelumnya, mayoritas pelaku usaha masih menggunakan metode konvensional dalam pencatatan anggaran, seperti catatan manual tanpa analisis keuangan. Dengan adanya simulasi penggunaan aplikasi pencatatan keuangan digital, para peserta mampu mengidentifikasi aliran kas dengan lebih jelas, termasuk memisahkan antara anggaran operasional dan kebutuhan pribadi.
2. Kesadaran akan Peran SDM dalam Efisiensi Keuangan Sebelum sosialisasi, para pelaku usaha cenderung melihat pengelolaan anggaran sebagai tugas individu. Namun, melalui diskusi interaktif, peserta menyadari bahwa pelibatan anggota tim secara aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan anggaran dapat meningkatkan efisiensi. Pemilik usaha mulai memahami pentingnya delegasi tugas kepada tenaga kerja yang kompeten dalam aspek keuangan, seperti pencatatan transaksi dan pengelolaan inventaris.
3. Kendala dalam Pengaplikasian Teknologi Meskipun peserta menunjukkan antusiasme terhadap penggunaan teknologi digital dalam pencatatan keuangan, beberapa pelaku usaha menghadapi kendala, seperti keterbatasan perangkat (smartphone atau komputer) dan kurangnya keterampilan dalam menggunakan aplikasi keuangan. Kendala ini

memerlukan tindak lanjut berupa pelatihan teknis yang lebih mendalam dan berkesinambungan.

4. Dampak terhadap Efisiensi Operasional Dalam evaluasi awal setelah kegiatan, beberapa peserta melaporkan adanya pengurangan kesalahan dalam pencatatan transaksi setelah mencoba metode digital yang disimulasikan. Selain itu, mereka merasa lebih percaya diri dalam membuat keputusan keuangan berdasarkan data yang lebih akurat dan terorganisasi.

Pembahasan

1. Peran Sosialisasi dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Hasil penelitian ini mendukung pandangan Suryana (2020) yang menyebutkan bahwa edukasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan anggaran, terutama di sektor UMKM. Melalui sosialisasi yang melibatkan diskusi kelompok dan simulasi, pelaku usaha dapat memahami konsep dasar keuangan dan mengaplikasikannya secara langsung. Peningkatan literasi keuangan ini tidak hanya membantu dalam pencatatan keuangan, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.
2. Pemberdayaan SDM untuk Efisiensi Keuangan Penelitian ini mempertegas pentingnya pemberdayaan SDM dalam mendukung efisiensi anggaran. Sebagaimana diungkapkan oleh Mulyadi (2019), pengelolaan anggaran yang melibatkan peran aktif SDM dapat mengurangi beban kerja pemilik usaha dan meningkatkan produktivitas tim secara keseluruhan. Dalam konteks UMKM Cengkeh di Desa Ciwindu, pelibatan anggota tim dalam tugas keuangan menjadi langkah strategis untuk mengurangi kesalahan dalam pengelolaan anggaran.
3. Tantangan dalam Transformasi Digital Hasil penelitian juga mengungkap tantangan yang dihadapi dalam mengadopsi teknologi digital, seperti keterbatasan akses perangkat dan kemampuan teknis. Ini sejalan dengan Rahmawati (2021), yang menyatakan bahwa transformasi digital di sektor UMKM memerlukan dukungan infrastruktur dan pelatihan yang memadai. Untuk memastikan keberlanjutan, kegiatan sosialisasi perlu dilengkapi dengan pelatihan intensif dan pendampingan jangka panjang.
4. Relevansi terhadap Peningkatan Efisiensi Operasional Sosialisasi ini menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan efisiensi operasional UMKM melalui pengelolaan anggaran yang lebih baik. Penggunaan aplikasi digital memberikan transparansi dalam pencatatan dan analisis keuangan, sehingga pelaku usaha dapat fokus pada pengembangan bisnis. Ini mencerminkan relevansi antara literasi keuangan, pengelolaan

SDM, dan efisiensi operasional, yang semuanya saling mendukung dalam menciptakan UMKM yang lebih kompetitif.



SIMPULAN

Kesimpulan penelitian melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, para pelaku UMKM di Desa Ciwindu menunjukkan peningkatan pemahaman tentang pentingnya peran SDM dan pengelolaan keuangan berbasis digital. Kendati masih terdapat tantangan teknis, hasil kegiatan ini menunjukkan arah yang positif bagi pengembangan kapasitas UMKM di wilayah tersebut. Pendampingan berkelanjutan dan penguatan infrastruktur digital akan menjadi langkah penting berikutnya untuk memastikan keberlanjutan dampak positif ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS). (2021). *Statistik UMKM Indonesia Tahun 2021*. Jakarta: BPS.
- Bank Indonesia (BI). (2020). *Panduan Literasi Keuangan untuk Pelaku UMKM*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Dessler, G.(2021). *Human Resources Management*. Pearson Education.
- Fitriana, S. & Hasan, M. (2022). *Edukasi Keuangan sebagai Upaya Meningkatkan Efisiensi Anggaran pada UMKM*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 18(1), 45-60.
- Hasanah, R. & Sudirman, A. (2020). *Peran Pendampingan dalam Peningkatan Kapasitas SDM UMKM*. *Jurnal Inovasi Bisnis*, 6(2), 154-167.
- Handoko, H. (2021). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. BPFE Yogyakarta.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2021). *Laporan Tahunan Pengembangan UMKM 2021*. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Kurniawan, B. & Fadillah, R. (2021). *Efektivitas Penggunaan Teknologi Digital dalam Pengelolaan Anggaran UMKM*. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 19(2), 140-155.
- Lestari, D. (2023). *Keberlanjutan Bisnis UMKM: Strategi dan Tantangan*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyadi, D. (2019). *Pengelolaan Keuangan UMKM Berbasis Efisiensi: Studi Kasus di Jawa Barat*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 34(2), 120-134.
- Nugraha, B. & Hartanto, E. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM di Kota Bandung*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(1), 10-20.

Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 193/PMK.05/2020 tentang Digitalisasi Keuangan UMKM.

Prasetyo, E. & Sari, D. P. (2020). *Digitalisasi UMKM di Era Revolusi Industri 4.0: Peluang dan Hambatan*. Jurnal Teknologi Informasi dan Bisnis, 8(3), 100-115.

Putri, A. & Wijaya, H. (2021). *Strategi Pemberdayaan SDM untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM: Perspektif Keuangan Digital*. Jurnal Manajemen dan Teknologi, 19(2), 135-147.

Rahmawati, T. (2021). *Transformasi Digital pada UMKM: Tantangan dan Peluang di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Digital, 12(4), 200-215.

Sari, M. & Nugroho, T. (2022). *Strategi Keuangan untuk UMKM Berkelanjutan*. Surabaya: Graha Ilmu.

Setiawan, T. & Puspitasari, N. (2021). *Implementasi Literasi Keuangan pada UMKM: Studi Kasus di Jawa Tengah*. Jurnal Manajemen Keuangan, 11(4), 223-240.

Suryana, A. (2020). *Peran SDM dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional UMKM di Era Digital*. Jurnal Manajemen Indonesia, 22(3), 145-158.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.